

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis atas variabel penelitian yaitu, hubungan persepsi siswa terhadap keteladanan guru PAI (X_1) dan karakter religius siswa (X_2) dengan prestasi belajar PAI (Y) siswa SMA Negeri Sekecamatan Babelan Kabupaten Bekasi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap keteladanan guru PAI (X_1) dengan prestasi belajar PAI (Y) siswa SMA Negeri Sekecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis maka diperoleh nilai $\text{Sig. } 0,001 < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} 12,573 > t_{\text{tabel}} 1,650$. sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial persepsi siswa terhadap keteladanan guru PAI (X_1) memiliki hubungan signifikan terhadap prestasi belajar PAI (Y) Siswa SMA Negeri Sekecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Dengan dibuktikan melalui persamaan regresi yang diperoleh, di mana hasil perhitungan menunjukkan adanya hubungan yang bermakna dari persepsi siswa terhadap keteladanan guru PAI dengan prestasi belajar PAI dan dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap keteladanan guru PAI memberikan kontribusi positif dan signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar PAI.

2. Terdapat hubungan yang signifikan antara karakter religius siswa (X_2) dengan prestasi belajar PAI (Y) dengan prestasi belajar PAI (Y) siswa SMA Negeri Sekecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis maka diperoleh nilai $\text{Sig. } 0,001 < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} 10,934 > t_{\text{tabel}} 1,650$. sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial karakter religius siswa (X_2) memiliki hubungan signifikan terhadap prestasi belajar PAI (Y) Siswa SMA Negeri Sekecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Dengan dibuktikan melalui persamaan regresi yang diperoleh, di mana hasil perhitungan menunjukkan adanya hubungan yang bermakna dari karakter religius siswa dengan prestasi belajar PAI dan dapat disimpulkan bahwa karakter religius siswa memberikan kontribusi positif dan signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar PAI.
3. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel persepsi siswa terhadap keteladanan guru PAI (X_1) dan karakter religius siswa (X_2) secara bersama-sama dengan prestasi belajar PAI (Y) siswa SMA Negeri Sekecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Hal ini berdasarkan hasil uji signifikansi koefisien persamaan regresi ganda yang membuktikan bahwa nilai $\text{Sig. } = 0,001 < 0,05$ dan $F_{\text{hitung}} 80,900 > F_{\text{tabel}} 3,03$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi siswa terhadap keteladanan guru PAI (X_1) dan karakter religius siswa (X_2) secara bersama-sama dengan prestasi belajar PAI (Y). Hasil uji regresi ganda menunjukkan koefisien determinasi ganda diperoleh nilai *R Square* sebesar

0,347. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan hubungan persepsi siswa terhadap keteladanan guru PAI (X_1) dan karakter religius siswa (X_2) secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar PAI (Y) sebesar 34,7%. Sedangkan sisanya sebesar 65,3 %, prestasi belajar PAI memiliki hubungan dengan variabel lain. Uji signifikansi menunjukkan bahwa variabel persepsi siswa terhadap keteladanan guru PAI dan Karakter religius memiliki hubungan signifikan dengan prestasi belajar PAI. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) diterima. Yang berarti bahwa persepsi siswa terhadap keteladanan guru PAI dan Karakter religius secara bersama-sama memiliki peran dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa SMA Negeri Sekecamatan Babelan Kabupaten Bekasi.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, penelitian ini memberikan beberapa implikasi yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan Resiliensi Akademik Siswa melalui penguatan Persepsi Siswa terhadap keteladanan guru PAI dan karakter religius siswa dengan prestasi belajar PAI siswa SMA Negeri Sekecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Adapun implikasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Meningkatkan persepsi positif terhadap guru.
2. Menciptakan iklim positif dalam lingkungan belajar di sekolah.
3. Membiasakan siswa untuk menjalankan ajaran agama dan belajar dengan giat.

4. Menanamkan nilai tanggung jawab dan kejujuran sebagai bagian dari ajaran agama.
5. Membimbing siswa agar memiliki ketahanan mental (resiliensi) dalam belajar
6. Menumbuhkan kesadaran diri dalam belajar dan beribadah.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran terkait penelitian ini :

1. Bagi siswa-siswa SMA Negeri Sekecamatan Babelan Kabupaten Bekasi khususnya diharapkan untuk lebih menghormati, menghargai dan membangun persepsi yang positif terhadap sosok guru karena salah satu faktor keberhasilan dalam belajar adalah dimulai dari kemampuan menghormati, dan menghargai guru dan ilmu. Serta selalu meningkatkan karakter religusnya sebagai implementasi dari nilai-nilai agama yang dipahami selama proses belajar. “ilmu tanpa amal bagaikan pohon tanpa buah”.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Sekecamatan Babelan Kabupaten Bekasi diharapkan terus membangun citra diri, meningkatkan kompetensi (pedagogik, kepribadian, profesional, sosial dan spiritual) agar proses pembelajaran berjalan dengan baik serta meningkatkan kesadaran bahwa guru bukan hanya sebagai pengajar yang hanya sebatas pemberi materi pelajaran di kelas atau sekolah akan tetapi guru merupakan sosok

seorang pendidik yang harus mampu menanamkan nilai-nilai kebaikan (agama) kepada para anak didiknya. Guru merupakan contoh nyata murid dalam kesehariannya disekolah untuk itu nilai keteladanan yang ada pada diri guru haruslah terus ditingkatkan agar persepsi siswa terhadap guru semakin baik dan tentunya akan berdampak bagi proses belajar dan prestasi belajarnya.

3. Bagi Sekolah SMA Negeri Sekecamatan Babelan Kabupaten Bekasi.

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam pengambilan kebijakan dan langkah strategis dalam penanaman karakter siswa ditengah arus globalisasi dan merosotnya karakter baik dikalangan pelajar. Guru merupakan garda terdepan dalam proses pembelajaran, guru yang baik karakternya, memiliki keteladanan merupakan idola bagi para siswanya untuk itu peningkatan kompetensi guru harus terus diupayakan sekolah agar tujuan dari pendidikan dapat berjalan dengan baik.